

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK  
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV SD  
SWASTA ADVENT 6 AIR BERSIH MEDAN T.A 2022/2023**

**THE EFFECT OF THE TALKING STICK LEARNING MODEL  
ON STUDENTS' PKN LEARNING OUTCOMES KELAS IV SD  
SWASTA ADVENT 6 AIR BERSIH MEDAN  
T.A 2022/2023**

**Anri Abet Nego JS Togatorop<sup>1)</sup>, Irwansyah<sup>2)</sup>**

Mahasiswa PGSD FKIUUniversitas Quality

Dosen PGSD FKIP Universitas Quality

Jl. Ngumban Surbakti no 18, Kode Pos 12345, Medan, Indonesia

[togatoropanriabet@gmail.com](mailto:togatoropanriabet@gmail.com), [iirwan135@gmail.com](mailto:iirwan135@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar PKn materi Macam-macam Ras di Indonesia. Penelitian dilaksanakan di SD Swasta Advent 6 Air Bersih . Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A yang berjumlah 16 siswa dan kelas IV-B yang berjumlah 19 siswa. Jenis penelitian quasi eksperimen, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan *pre-test* kepada kedua sampel dan diperoleh nilai rata rata *pre-test* kelas IV- A dan IV-B yaitu 48,75 dan 46, 84. Data ini dianalisis dan kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama dengan demikian ditentukan kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Setelah dilakukan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas diperoleh nilai post-tes kelas IV-A = 81,25 dan kelas V-B = 49,21. Nilai rerata ini dianalisis secara statistik diperoleh bahwa kedua kelas berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independent antara dua faktor, diperoleh  $X^2 = 18.904 > X^2 = 5,991$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023.

*Kata Kunci: Model Pembelajaran Talking stick, Hasil Belajar PKn*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of using learning models Talking Stick on the learning outcomes of Civics Material Various Races in Indonesia. The research was conducted at the Adventist 6 Private Elementary School, Clean Air. The samples in this study were 16 students in class IV-A and 19 students in class IV-B. This type of quasi-experimental research, the instrument used in this research is the learning achievement test. Before being given treatment first given pre-test*



*to both samples and obtained the average value pre-test class IV-A and IV-B, namely 48.75 and 46.84. These data were analyzed and both classes had the same initial abilities, thus class IV-A was determined as the experimental class and class IV-B as the control class. After different treatments were given to the two classes, the post-test scores for class IV-A = 81.25 and class V-B = 49.21. This mean value was analyzed statistically and it was found that both classes were normally distributed, so it was continued with hypothesis testing using the independent test formula between the two factors, obtained = 18,904 > = 5,991. Thus it can be concluded that there is a significant influence between the use of learning models Talking Stick on student learning outcomes in civics subjects in class IV SDS advent 6 Air Bersih Medan academic year 2022/2023.*

*Keywords: Learning Model Talking\_stick, Civics Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan data. Penerapan model pembelajaran Talking Stick adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat yang mendorong siswa untuk berani menyatakan pendapatannya dan siswa yang memegang tongkat bergulir dari siswa satu ke siswa lainnya dengan diiringi oleh musik.

Berdasarkan hasil penjelasan tersebut, maka bisa juga dikatakan keterampilan berpikir kritis itu kemampuan secara individu untuk biasa menyampaikan alasan secara efektif, memberikan pertanyaan yang sangat jelas, dapat memecahkan masalah apa yang ada, menganalisis ataupun mengevaluasi alternatif sudut pandang, dan juga merefleksikan secara kritis proses pencapaian keputusan. Siswa harus terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan guru bukan hanya sebagai pembimbing. Secara operasional, tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran meliputi seluruh penanganan komponen pembelajaran yang meliputi proses pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, pengelolaan kelas, pembimbingan, dan penilaian, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan membuahkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi terhadap materi yang diajarkan dan kompetensi dalam



hal memberdayakan semua komponen pembelajaran, sehingga seluruh elemen pembelajaran dapat bersinergi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud. Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan. Siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang buruk Hal ini juga dapat dilihat dari cara siswa mengajukan pertanyaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan, ringkas pertanyaan dan berikan penjelasan yang sangat sederhana selama proses pembelajaran misalnya saat mengajukan pertanyaan kepada siswa, untuk peserta siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi mampu mengerjakan dan menganalisis soal dengan baik. akan tetapi beda hal nya dengan peserta didik yang kurang kritis mereka akan mengalami kesulitan untuk mengerjakan ataupun menganalisis soal yang diberikan dan cenderung menyelesaikannya dengan tidak maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan perubahan model belajar karena penting bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama kegiatan belajar. Perubahan model pembelajaran yang digunakan Pendidik, yaitu model pembelajaran Talking Stick, karena dalam hal pembelajaran, tidak ada guru yang relevan Pernah mencoba belajar model, selain bahkan ada kekurangan model untuk pembelajaran PKn keragaman dan interaksi, dan pembelajaran interaktif belum pernah dilaksanakan karena guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran tetapi realitas Saat Ini untuk model yang digunakan oleh guru menggunakan teknologi untuk mengajar dan belajar di kelas, tanya jawab dan diskusi. Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SD SWASTA ADVENT 6 AIR BERSIH MEDAN KOTA T.A 2022/2023”.

## **METODE**

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Medan Kota yang bertempat di Jln. Air Bersih Ujung No. 98 A, Sudirejo I, Kec.Medan Kota, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester



genap Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini termasuk kedalam Quasi Eksperimen, Eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh Model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dan mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Prosedur penelitian ini dilakukan di sekolah SD Swasta Advent 6 Air Bersih sebagai tempat untuk meneliti. Adapun tahap-tahap dalam melakukan prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tahap Persiapan, Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Dalam kegiatan ini diharapkan pelaksanaan penelitian akan berjalan lancar dengan tujuan yang diinginkan. kegiatan persiapan ini yaitu penyusunan RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran), materi yang diajarkan dan metode yang akan dilakukan penulis. Tahap Pelaksanaan Yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Melakukan *Pre Test* dan *Post Test* kepada peserta didik
- c. Menganalisis data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas
- d. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian
- e. Tahap terakhir, Membuat laporan penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Medan Kota T.A 2022/2023. Jenis penelitian yang telah dilakukan ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Medan Kota. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi ke sekolah untuk meminta izin Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SD agar peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Pada kegiatan penelitian, peneliti menentukan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan kelas kontrol

dengan model pembelajaran konvensional, kemudian menyusun instrumen soal test serta menyusun rencana pembelajaran. Namun, sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda, terlebih dahulu peneliti memberikan pre test kepada kedua kelas, test yang diadakan ini berupa test untuk mengetahui kemampuan awal para siswa kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Medan Kota. Kemudian, hasil pre test yang dihasilkan dihitung oleh peneliti, menggunakan uji normalitas untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak, dan juga uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut sama atau homogen.

Setelah itu, kedua kelas selanjutnya dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kemudian diberikan perlakuan berbeda. Kelas IV A dipilih peneliti sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode Talking Stick dan kelas IV B dipilih peneliti sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 17-18 April 2023 dengan jumlah siswa pada kelas IV A sebanyak 16 siswa dan jumlah siswa pada kelas IV B sebanyak 19 siswa. Pembelajaran ini dilakukan dalam waktu 2 x 35 menit.

Selanjutnya, peneliti melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Setelah pembelajaran berakhir maka pada kedua kelas diadakan kegiatan post test. Kegiatan ini untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diadakan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Berikutnya, data nilai siswa yang telah diperoleh diolah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independen antara dua faktor yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model Talking Stick terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Macam-macam Ras di Indonesia pada kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Medan Kota. Hasil penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada kelas IV A dan model pembelajaran konvensional pada kelas IV B. Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan berbeda, terlebih dahulu kedua kelas IV A dan IV B diberi tes awal yang bertujuan untuk

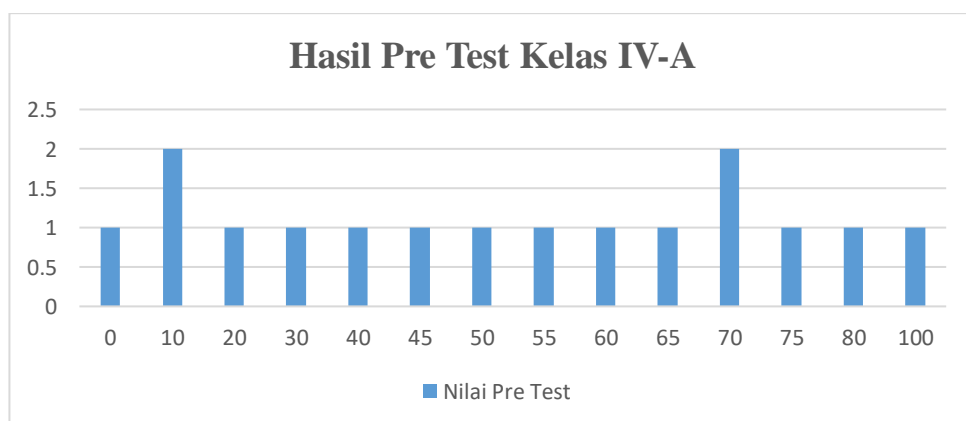


mengetahui gambaran awal pengetahuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dari pelajaran PKn, khususnya materi macam-macam ras di Indonesia. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata *pre test* di kelas IV-A ialah 48,75. Distribusi data hasil *pre test* kelas IV-A terdapat pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pre Test* Kelas IV-A**

No.	Nilai	F
1.	0	1
2.	10	2
3.	20	1
4.	30	1
5.	40	1
6.	45	1
7.	50	1
8.	55	1
9.	60	1
10.	65	1
11.	70	2
12.	75	1
13.	80	1
14.	100	1
$\Sigma$		<b>16</b>

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata yaitu sebanyak 7 siswa. Sedangkan untuk siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata yaitu sebanyak 9 siswa. Data *pre test* kelas IV-A yang telah diperoleh dibuat ke dalam Diagram Batang sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Batang *Pre Test* Kelas IV-A**

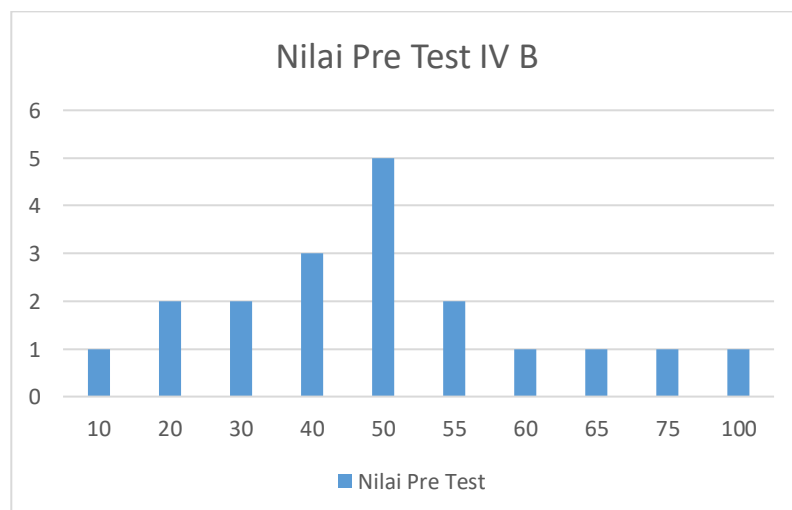


Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata *pre test* di kelas IV-B ialah 46,84. Distribusi data hasil *pre test* kelas IV-B terdapat pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pre Test* Kelas IV-B**

No.	Nilai	F
1.	10	1
2.	20	2
3.	30	2
4.	40	3
5.	50	5
6.	55	2
7.	60	1
8.	65	1
9.	75	1
10.	100	1
$\Sigma$		<b>19</b>

Data *pre test* kelas IV-B yang telah diperoleh dibuat ke dalam Diagram Batang sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Batang *Pre Test* Kelas IV-B**



Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata *post test* di kelas IV-A dengan menggunakan metode *Talking Stick* ialah 81,25. Distribusi data hasil *post test* kelas IV-A dengan model *Talking Stick* terdapat pada Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Post Test* Kelas IV-A dengan Model *Talking Stick***

No.	Nilai	F
1.	60	1
2.	70	2
3.	75	2
4.	80	4
5.	85	3
6.	90	2
7.	95	1
8.	100	1
$\Sigma$		<b>16</b>

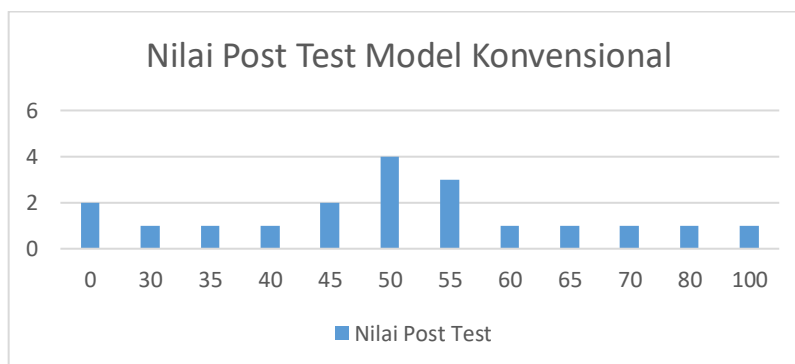
Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata *post test* di kelas IV-B dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional ialah 49,21. Distribusi data hasil *post test* kelas IV-B dengan model pembelajaran konvensional terdapat pada Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Post Test* Kelas IV-B dengan Model Konvensional**

No.	Nilai	F
1.	0	2
2.	30	1
3.	35	1
4.	40	1
5.	45	2
6.	50	4
7.	55	3
8.	60	1
9.	65	1
10.	70	1
11.	80	1
12.	100	1
$\Sigma$		<b>19</b>



Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata yaitu sebanyak 7 siswa. Sedangkan untuk siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata yaitu sebanyak 12 siswa. Data *post test* kelas IV-B dengan model pembelajaran konvensional yang telah diperoleh dibuat ke dalam Diagram Batang sebagai berikut:



**Gambar 4.4 Diagram Batang *Post Test* Kelas IV-B dengan Model**

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal atau tidak.

**Tabel 4.5 Hasil Normalitas Data *Pre Test***

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$
IV-A (Kelas Eksperimen)	0,09970	0,213
IV-B (Kelas Kontrol)	0,137100	0,195

Uji normalitas kelas IV A diperoleh  $L_{hitung} < L_{(0,05)(16)}$  atau  $0,09970 < 0,213$  untuk  $\alpha = 5\%$  dari jumlah siswa 16. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data *pre test* kelas IV A berdistribusi normal. Uji normalitas kelas IV B diperoleh  $L_{hitung} < L_{(0,05)(19)}$  atau  $0,137100 < 0,195$  untuk  $\alpha = 5\%$  dari jumlah siswa 19. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data *pre test* kelas IV B berdistribusi normal.

**Tabel 4.6 Hasil Homogenitas Varians Data *Pre Test* Kelas IV A dan IV B**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{(0,05)(16)(15)}$
IV-A (Kelas Eksperimen)	1,885	2,268
IV-B (Kelas Kontrol)		



Uji homogenitas varians yang dilakukan pada kelas IV-A dan IV-B diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,885$  dan nilai  $F_{(0,05)(16)(19)} = 2,268$  untuk nilai  $\alpha = 5\%$ . Karena hasil yang diperoleh menunjukkan nilai  $F_{hitung} < F_{(0,05)(16)(19)}$  maka,  $H_0$  diterima sehingga dinyatakan data *pre test* kelas IV A dan kelas IV B homogen atau sama.

**Tabel 4.7 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata**

Kelas	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
IV-A dan IV-B	0,228	2,034

Setelah dilakukan uji kesamaan dua rata-rata yang dapat dilihat pada tabel di atas, diperoleh bahwa nilai *pre test* dari kelas IV-A dan IV-B menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 0,228$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,034$  dan hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan penguasaan sebelum dilakukannya perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

**Tabel 4.8 Hasil Normalitas Data *Post Test***

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$
IV-A (Kelas Eksperimen)	0,112	0,213
IV-B (Kelas Kontrol)	0,139	0,195

Uji normalitas kelas IV A diperoleh  $L_{hitung} < L_{(0,05)(16)}$  atau  $0,112 < 0,213$  untuk  $\alpha = 5\%$  dari jumlah siswa 16. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data *post test* kelas IV A berdistribusi normal. Uji normalitas kelas IV B diperoleh  $L_{hitung} < L_{(0,05)(19)}$  atau  $0,139 < 0,195$  untuk  $\alpha = 5\%$  dari jumlah siswa 19. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data *post test* kelas IV B berdistribusi normal.

**Tabel 4.9 Hasil Homogenitas Varians Data *Post Test***

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{(0,05)(16)(15)}$
IV-A (Kelas Eksperimen)	0,183	2,268
IV-B (Kelas Kontrol)		

Uji homogenitas varians yang dilakukan pada kelas IV-A dan IV-B diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,183$  dan nilai  $F_{(0,05)(16)(19)} = 2,268$  untuk nilai  $\alpha = 5\%$ . Karena hasil yang diperoleh menunjukkan nilai  $F_{hitung} < F_{(0,05)(16)(19)}$  maka,  $H_0$  diterima sehingga dinyatakan data *post test* kelas IV A dan kelas IV B adalah homogen atau sama. Setelah data *post test* kelas IV A dengan model pembelajaran



*Talking Stick* dan kelas IV B dengan model pembelajaran konvensional sudah berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independen antara dua faktor, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Independen Antara Dua Faktor Data *Post Test***

Kelas	B	K	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$
Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> dan Konvensional	2	3	<b>18,904</b>	<b>5,991</b>

Berdasarkan perhitungan statistik uji independen antara dua faktor untuk kelas IV A (Model *Talking Stick*) dan IV B (Model Konvensional) didapatkan nilai  $\chi^2_{hitung} = 18,904 > \chi^2_{tabel} = 5,991$  dengan derajat kebebasan = 2 dan nilai  $\alpha = 5\%$ . Dengan kriteria pengujian hipotesis untuk distribusi *Chi-Kuadrat*, dimana nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Medan Kota T.A 2022/2023.

Penelitian dilaksanakan di SD Swasta Advent 6 Air Bersih Medan Kota T.A 2022/2023 pada semester genap di kelas IV A dan IV B yang jumlah siswanya sebanyak 16 siswa di kelas IV A dan 19 siswa di kelas IV B. Sebelum peneliti melakukan pengajaran di kedua kelas, maka terlebih dahulu dilakukan *pre test* terhadap kedua kelas. Dari analisis *pre test* antara kelas IV A dan IV B tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang dinilai dari rata-rata kedua kelas. Dari hasil perhitungan rata-rata kelas IV A ialah 48,75 dan rata-rata kelas IV B ialah 46,84. Hal ini mungkin terjadi karena kedua kelas belum diberikan perbedaan perlakuan.

Setelah diadakannya *pre test* maka peneliti melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan model *Talking Stick* dan model Konvensional. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap pengetahuan siswa pada materi macam-macam ras di Indonesia maka dilakukan *post test* untuk kedua kelas. Hasil nilai rata-rata kelas



IV A sebagai kelas eksperimen ialah 81,25 dan rata-rata kelas IV B sebagai kelas kontrol ialah 49,21.

Hasil data *post test* kelas *Talking Stick* dan Konvensional diuji kenormalannya dengan menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas varians dan uji t. Setelah diuji data *post test* di kedua kelas dan diperoleh hasilnya berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen antara dua faktor di kedua kelas, diperoleh data *post test* kelas *Talking Stick* nilai  $x^2_{hitung} = 18,904 > x^2_{tabel} = 5,991$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar PKn materi Macam-macam Ras di Indonesia Siswa Kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Medan Kota T.A 2022/2023.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada pelajaran PKn materi Macam-Macam Ras di Indonesia di kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata 81,25.
2. Hasil belajar siswa dalam penggunaan pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran PKn materi Macam-Macam Ras di Indonesia dikelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata 49,21.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Talking Stick* terhadap hasil belajar pada materi Macam-Macam Ras di Indonesia di kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Tahun Ajaran 2022/2023.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Darmawan, Deni dan Dinn Wahyudin. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dirman. (2014). *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ekawati. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*.
- Freire. (2015). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta : PT Gramedia.
- Ihsana El Khuluqo. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pembelajaran.
- Istarani. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Kurniasih, Imas dan Barlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya : Kata Pena.
- Miswandi. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar PKN SD Melalui Strategi Crossword Puzzle*, Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual, 300-306.
- Murtiningsih. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD “Konsistensi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi”